

Morning Briefing

Daily | November 20, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Pasar menunggu Presiden terpilih Donald Trump melantik lebih banyak pejabat dalam pemerintahannya yang baru, sementara harga Minyak menguat akibat meningkatnya ketegangan antara Rusia dan Ukraina (US). Calon Trump untuk jabatan Menteri Keuangan diperluas dengan memasukkan Kepala Eksekutif Apollo Global Management Marc Rowan dan mantan Gubernur Federal Reserve Kevin Warsh. Trump mengatakan dia akan mencalonkan Howard Lutnick, kepala eksekutif perusahaan pialang Wall Street Cantor Fitzgerald, untuk memimpin strategi perdagangan dan tarifnya sebagai kepala Departemen Perdagangan. Saat ini para pelaku pasar tengah mengantisipasi potensi diberlakukannya tarif (impor) dan pemotongan pajak yang dapat menyebabkan inflasi yang lebih tinggi dan dengan demikian lebih sedikit pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve.

FIXED INCOME & CURRENCY : Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 2 basis poin menjadi 4,394%. Di tengah pekan yang sepi sentimen, sepertinya pelaku pasar menantikan perkembangan apa yang akan terjadi dengan Kongres dan Gedung Putih.

- **SWISS FRANC** naik sekitar 0,03% terhadap EURO , sementara **DOLLAR INDEX (DXY)** - yang melacak kekuatan mata uang AS atas 6 mata uang lainnya - turun 0,04% menjadi 106,18.

MARKET EROPA & ASIA : Presiden RUSSIA Vladimir Putin menurunkan ambang batas untuk serangan nuklir sebagai tanggapan atas berbagai serangan konvensional. Ia menyetujui perubahan tersebut setelah dua pejabat AS dan seorang sumber yang mengetahui keputusan tersebut mengatakan pemerintahan Presiden Joe Biden mengizinkan Ukraina menggunakan senjata buatan AS untuk serangan jarak jauh ke Rusia. Baru-baru ini terjadi, angkatan bersenjata UKRAINA melakukan serangan pertama mereka di wilayah perbatasan dalam wilayah Rusia , pertama kalinya menggunakan rudal jarak jauh ATACMS buatan AS , demikian dilaporkan RBC-Ukraina mengutip seorang pejabat militer negara itu. Sontak indeks saham utama Eropa jatuh ke level terendah dalam 3 bulan, karena para investor beralih dari aset berisiko ke aset safe-haven menyusul peringatan Rusia.

- Di belahan benua EROPA lainnya, sejumlah data ekonomi jadi perhatian hari ini : angka Inflasi konsumen INGGRIS dan Inflasi produsen JERMAN, keduanya utk bulan Oct. Sebelumnya kemarin CPI EUROZONE (Oct) telah duluan dirilis di angka 2.0% yoy sesuai ekspektasi .

- **Market ASIA** bisa saja memulai pagi ini dengan nota tentang perubahan doktrin nuklir Rusia. Adapun JEPANG telah merilis sejumlah data ekonomi pagi ini, yaitu defisit Trade Balance (oct) mereka membesar walaupun kabar baiknya adalah terjadi peningkatan Ekspor di atas perkiraan. Bank sentral CHINA segera akan sumbangkan sentimen pasar dengan pengumuman suku bunga yang mana konsensus berkata masih akan tetap pada 3.10%. Lebih siang lagi sekitar jam 14.30 WIB , giliran Rapat Dewan Gubernur Bank INDONESIA (RDG BI) yang akan tentukan apakah BI7DRR akan bergeser dari posisi saat ini 6.0% atau tidak.

KOMODITAS : Harga MINYAK MENTAH relatif stabil pada hari Selasa karena tanda-tanda meningkatnya KONFLIK RUSSIA – UKRAINE membuat para trader waspada terhadap gangguan pasokan, tetapi dimulainya kembali sebagian produksi di ladang minyak Johan Sverdrup di Norwegia membatasi kenaikan harga, termasuk juga terjadinya lonjakan stok cadangan minyak AS ketika API merilis angka mingguan di 4.753 juta barrel , dibanding estimasi yang hanya di bawah 1 juta barrel. Harga MINYAK bangkit kembali dari kerugian di awal sesi dan ditutup sedikit lebih tinggi. Harga minyak mentah BRENT naik 1 sen menjadi USD 73,31 / barel, sementara harga minyak mentah US WTI menguat 0,3% ke level USD 69,39 / barel.

- **EMAS** terakhir naik 0,76% ke harga USD 2.631,96 / ons setelah mencapai titik tertinggi seminggu.

Domestic News

Kenaikan PPN jadi 12% Tahun Depan Dinilai Berisiko Timbulkan Gelombang PHK

Ketua Umum Afiliasi Global Retail Indonesia (AGRA) Roy Nicholas Mandey menilai kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 12% pada 2025 akan membuat gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK), termasuk di sektor ritel. Roy mengatakan potensi lonjakan PHK ini disebabkan merosotnya daya beli masyarakat, sehingga pedagang ritel mulai mengurangi pesanan barang di produsen. “Kalau di sektor hilir penjualannya sedikit, pasti kita [ritel] mengurangi juga pemesanan kepada pabrik atau produsen makanan minuman,” kata Roy saat dihubungi Bisnis, Selasa (19/11/2024). Adapun, pengurangan pesanan ini karena masih adanya stok barang yang belum terjual, imbas minimnya pembelian barang oleh konsumen, sehingga pedagang ritel secara otomatis akan mengurangi pesanan. “Nah, kalau produsen sedikit menerima pesanan karena konsumsi kurang [produktivitas berkurang], berarti mereka akan mengurangi lagi tenaga kerja,” terangnya. Lebih jauh, Roy menuturkan, individu yang ter-PHK juga bakal kehilangan kemampuan belanja karena tidak memiliki pendapatan yang tetap. Maka dari itu, dia menyampaikan, jika pemerintah tidak menjaga daya beli maka gelombang PHK akan terus bermunculan. (Bisnis)

Corporate News

BRPT: Pefindo Pertahankan Rating BRPT di idA+ dengan Outlook Stabil

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat Perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) di level idA+ (Single A Plus), dengan prospek outlook ke depan di posisi Stabil. Mengutip Ikhtisar Peringkat dari Pefindo yang dianalisis langsung oleh Ayuningtyas Nur Paramitasari dan Kresna Piet Wiryawan, penetapan peringkat idA+ dengan prospek outlook Stabil tersebut mempertegas Barito Pacific memiliki komitmen keuangan jangka panjang yang kuat dan juga solid. (Bloomberg Technoz)

Recommendation

US10YT barely hanging on critical support setelah sempat jatuh serendah-rendahnya ke yield 4.33% yang mana tertopang oleh support MA20, benteng terakhir pertahanan pola uptrend ini yang telah berlangsung sejak bottom di awal Oct. Jika yield ditutup di bawah 4.30% maka bisa dipastikan yield akan konsolidasi dulu ke arah 4.14% up to 4.05%. ADVISE : antisipasi penguatan harga obligasi segera. Sebagai trigger-nya, pasar mungkin menantikan data ekonomi AS atau komentar The Fed yang bisa mengindikasikan inflasi aman terkendali dan laju pemangkasan suku bunga The Fed masih intact.

ID10YT sendiri mengambang tak tentu arah di sekitar area Resistance yield 6.90% - 7.0%, sambil menantikan keputusan RDG BI siang ini terkait suku bunga. Walau trend yield seolah mengindikasikan tekanan turun namun sejetinya masih tersedia support MA10 & MA20 di sekitar 6.815% - 6.835%. Bagaimanapun juga, ADVISE untuk mempersiapkan diri untuk penguatan harga obligasi lebih lanjut akan lebih cocok dalam waktu dekat.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.983 (+0.00%)
FR0091 : 97.339 (+0.07%)
FR0092 : 101.011 (+0.00%)
FR0094 : 97.013 (+0.00%)

FR0086 : 98.537 (+0.01%)
FR0087 : 98.337 (+0.07%)
FR0083 : 104.602 (+0.04%)
FR0088 : 95.408 (+0.05%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.71% to 34.070

CDS 5yr: +0.15% to 73.769

CDS 10yr: -0.47% to 124.905

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.89%	-0.03%
USDIDR	15,830	-0.13%
KRWIDR	11.38	0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,268.94	(120.66)	-0.28%
S&P 500	5,916.98	23.36	0.40%
FTSE 100	8,099.02	(10.30)	-0.13%
DAX	19,060.31	(128.88)	-0.67%
Nikkei	38,414.43	193.58	0.51%
Hang Seng	19,663.67	87.06	0.44%
Shanghai	3,346.01	22.16	0.67%
Kospi	2,471.95	2.88	0.12%
EIDO	20.11	0.11	0.55%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,632.1	20.3	0.78%
Crude Oil (\$/bbl)	69.39	0.23	0.33%
Coal (\$/ton)	141.25	(0.50)	-0.35%
Nickel LME (\$/MT)	15,866	137.0	0.87%
Tin LME (\$/MT)	28,880	(143.0)	-0.49%
CPO (MYR/Ton)	4,924	25.0	0.51%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-0.7%	Sep	1.5%	-1.9%
18 – November							
Tuesday	US	20.30	Housing Starts	-	Oct	1337k	1354k
19 – November							
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	-	Nov 20	6.0%	6.0%
20 – November	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 15	-	0.5%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 16	220k	217k
21 – November	US	22.00	Leading Index	-	Oct	-0.3%	-0.5%
	US	22.00	Existing Home Sales	-	Oct	3.94m	3.84m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Oct	2.3%	2.5%
22 – November	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Composite	-	Nov P	-	49.6
	US	21.40	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Nov P	48.8	48.5
	US	22.00	U. of Michigan Sentiment	-	Nov F	73.5	73.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta